

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEEN PASKA OPERASI KANKER KOLON (Penelitian Dilakukan di Instalasi Rawat Inap Departemen/SMF Bedah RSUD Dr.Soetomo Surabaya)



WIDYANINGRUM UTAMI

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015**

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEEN PASKA OPERASI KANKER KOLON (Penelitian Dilakukan di Instalasi Rawat Inap Departemen/SMF Bedah RSUD Dr.Soetomo Surabaya)



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015**

SKRIPSI

**STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK
PADA PASIEN PASKA OPERASI KANKER KOLON
(Penelitian Dilakukan di Instalasi Rawat Inap
Departemen/SMF Bedah RSUD Dr.Soetomo Surabaya)**



**WIDYANINGRUM UTAMI
051111161**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS
SURABAYA
2015**



LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi / karya ilmiah saya dengan judul,

**STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN
PASKA OPERASI KANKER KOLON
(Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Bedah
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2015

Widyaningrum Utami

051111161

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widyaningrum Utami

NIM : 051111161

Fakultas : Farmasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir yang saya tulis dengan judul :

STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN

PASKA OPERASI KANKER KOLON

(Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Bedah

RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2015

Widyaningrum Utami

051111161

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA
PASIEN PASKA OPERASI KANKER KOLON
(Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Bedah
RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi
pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2015**

Oleh:

**WIDYANINGRUM UTAMI
NIM : 051111161**

Skripsi ini telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

**Bambang SZ., S.Si., M.Clin.Pharm., Apt.
NIP 19720502 199903 1 002**

Pembimbing Serta 1

Pembimbing Serta 2

**Dr.Vicky S.B.P., dr., SpB-KBD
NIP 19550911 198201 1 004**

**Raswita Diniya,S.Farm.,M.Farm.Klin.,Apt.
NIP 197910182005012013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **Studi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Paska Operasi Kanker Kolon (Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya)** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral dan material. Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bambang Subakti Z., S.Si., M.Clin.Pharm., Apt. selaku pembimbing utama atas segala dukungan, arahan, dan kesabaran yang diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Vicky S. Budipramana., dr., SpB-KBD. dan Raswita Diniya, S.Farm., M.Farm.Klin., Apt yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Budi Suprpti, Apt., M.Si. dan Dr. Suharjono, M.S., Apt. selaku dosen penguji atas kritik dan saran yang bermanfaat bagi perbaikan skripsi ini.
4. Direktur RSUD Dr. Soetomo dan kepala bidang LITBANG yang telah memberikan ijin pada penelitian ini.
5. Pasien dan karyawan di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah bersedia memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt, M.Si. selaku dosen wali atas segala bimbingan dan perhatian selama menjalankan program pendidikan S-1 Farmasi.

7. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya Dr.Umi Athijah, M.S., Apt. atas bantuan dan saran selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
8. Ketua Departemen Farmasi Klinis atas segala fasilitas yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
9. Para dosen yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
10. Bapak dan Ibu tercinta, drh. Wisnu Sutomo dan Dra. Retna Hestiningrum M.Kes., Apt. serta adik-adikku, Rahma Widya Puspita dan Ganang Ismail beserta seluruh keluarga besarku di mana pun berada atas segala doa, perhatian, nasehat dan bantuan.
11. Semua teman seperjuangan di bangku perkuliahan kelas B, serta teman-teman seangkatan Farmasi 2011 yang memberikan semangat dan dengan baik hati mau berbagi pengetahuan.
12. Teman sebangku kelas B Winni, Rian, Aina, Nuzulla, Asih Azzahra yang selalu memberikan tawa dan semangat selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kefarmasian.

Surabaya, Agustus 2015

Penulis

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK PADA PASIEN PASKA OPERASI KANKER KOLON (Studi di Instalasi Rawat Inap Departemen/SMF Ilmu Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya)

Widyaningrum Utami

Kanker kolorektal adalah suatu neoplasma ganas yang melibatkan usus besar, rektum, dan anal kanal. Operasi pengangkatan tumor primer adalah terapi pilihan untuk sebagian besar pasien dengan penyakit kanker yang bisa dioperasi. Nyeri paska bedah merupakan prototip nyeri akut karena kerusakan jaringan. Nyeri paska bedah mengakibatkan berbagai gangguan fungsi tubuh yang memperlambat proses penyembuhan. Kebutuhan analgesik antar pasien sangat bervariasi disebabkan toleransi nyeri yang berbeda pada masing-masing individu, tergantung dari jenis operasi atau organ mana yang mengalami trauma jaringan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jenis obat, rute, dosis, bentuk sediaan, lama penggunaan obat analgesik dan pengukuran intensitas nyeri pada pasien dikaitkan dengan data klinik, serta mengidentifikasi adanya problema obat (DRP) yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan secara prospektif dengan metode *time limited sampling* periode 1 Maret sampai 30 Juni 2015 dan dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sampel penelitian adalah seluruh pasien dengan diagnosa kanker *colon* yang telah menjalani operasi dan mendapat terapi analgesik yang berusia 15 tahun keatas.

Hasil penelitian dari pasien diketahui bahwa pasien dengan jenis kelamin pasien laki-laki (40%) dan perempuan (60%), dan rentang usia pasien paling banyak berada pada kelompok usia 46-55 tahun 7 pasien (46%). Intensitas nyeri pada pasien paska operasi kanker kolon setelah mendapatkan terapi analgesik mengalami intensitas nyeri ringan hingga sedang. Intensitas ringan didapatkan pada pemberian analgesik tunggal ketorolak 3 pasien, tramadol 4 pasien, morfin 1 pasien, dan kombinasi tramadol metamizol sebanyak 1 pasien. Pada intensitas nyeri sedang didapatkan pada pemberian analgesik jenis ketorolak 3 pasien, tramadol 1

pasien dan kombinasi antara ketorolak dan tramadol 2 pasien dan tidak ada pasien yang merasakan intensitas nyeri berat.

Terapi analgesik yang diterima pada pasien paska operasi kanker kolon bisa berupa terapi tunggal maupun kombinasi. Jenis analgesik yang sering digunakan adalah morfin via epidural 1-3 mg (67%), tramadol iv drip 100 mg (93%), ketorolak iv 30 mg (67%), metamizol iv 100 mg (53%), parasetamol oral 500 mg dan iv 1000 mg (14%), dan ketoprofen oral 100 mg (7%). Terapi analgesik kombinasi yang sering digunakan adalah ketorolak + morfin (33%), morfin + metamizol (27%), ketorolak + tramadol (14%) dan tramadol + metamizol (7%). Penggunaan kombinasi diberikan karena pasien masih merasakan nyeri sehingga analgesik tunggal saja tidak cukup adekuat untuk mengurangi rasa nyeri yang ada. Lama penggunaan analgesik rata-rata diberikan 1-5 hari paska operasi.

Problema terkait obat (DRP) potensial meliputi efek samping obat dan interaksi obat yang terjadi selama terapi pada penelitian. Interaksi obat yang banyak ditemukan dan bersifat major adalah tramadol+metoklopramid, karena metoklopramide akan meningkatkan efek CNS *depressant* dari tramadol serta tramadol+ondansetron akan menurunkan efek analgesik dari tramadol. Sedangkan DRP aktual meliputi dosis yang melebihi dosis ketorolak pada pasien lansia (14%). Dari penelitian ini disarankan perlunya penelitian lebih lanjut terhadap adanya penilaian terkait nyeri secara *continue* dan konsisten kepada masing-masing pasien paska operasi kanker kolon selama MRS (masuk rumah sakit) agar setiap pasien mendapatkan terapi analgesik yang tepat, karena nyeri bersifat subjektif dan toleransi nyeri setiap individu berbeda.